



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 Oktober 2020

Halaman: 5

WISATA DAERAH

90 Obwis Uji Coba Terbatas

JETIS—Momentum libur panjang dimanfaatkan banyak masyarakat berwisata, termasuk di Jogja. Di DIY setidaknya sudah ada 90 objek wisata (obwis) yang telah buka dengan sistem uji coba operasional terbatas. Pengelola dan pengunjung harus ketat menerapkan protokol kesehatan

Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata DIY Marlina Handayani menjelaskan obwis di DIY totalnya ada 140, maka saat ini sudah ada 70% yang buka. "Mereka harus mengikuti verifikasi yang dilakukan kabupaten, kemudian simulasi, baru diizinkan uji coba," ujarnya dalam temu wicara *Star Jogja, Aman dan Nyaman Berwisata saat Pandemi*, di kompleks Kantor Harian Jogja, Kecamatan Jetis, Rabu (28/10).

Protokol kesehatan di obwis ini dikemas dengan istilah *Pranata Anyar Plesiran Jogja*, yang juga merupakan judul buku berisi panduan protokol kesehatan di berbagai tempat seperti restoran, hotel, travel agent, transportasi, wedding organizer, salon spa dan lainnya. Panduan ini mengacu pada berbagai sumber meliputi pergub, permenkes dan WHO.

Secara garis besar, protokol kesehatan yang harus diterapkan di objek wisata adalah 3M, yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Setiap obwis berkewajiban menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan protokol kesehatan tersebut, semisal dengan menyediakan tempat cuci tangan, tanda silang, termogun, spanduk ajakan dan lainnya.

"Kendalanya, semua di sektor wisata merasakan kolaps sehingga kalau sampai saat ini yang bisa hidup adalah pemerintah, makanya dengan kendala menyediakan fasilitas untuk protokol kesehatan, kami yang membantu. Kami koordinasi dengan kabupaten, mana yang diprioritaskan. Bantuan bisa berupa termogun, tempat cuci tangan, signed, dan lainnya," papar Marlina.

Berdasarkan data di Visiting Jogja, ia melihat jumlah kunjungan ke destinasi dari Juli sampai Oktober sudah meningkat. Pada hari akhir pekan, dari 90 destinasi, rata-rata total kunjungan mencapai 40.000 orang. Jogja jadi daya tarik masyarakat luar karena setiap destinasi sudah menyalapkan standar operasional prosedur (SOP).

Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Ekwanto menuturkan kenaikan pengunjung Malioboro sudah terlihat sejak Sabtu (24/10) lalu. Melonjaknya jumlah kunjungan menjadi bekal tersendiri bagi para pelaku ekonomi di Malioboro. Meski demikian, protokol kesehatan harus tetap diterapkan dengan ketat.

SOP yang dijalankan di Malioboro yakni setiap pengunjung datang, jika menggunakan bus, begitu sampai di tempat khusus parkir (TKP), tidak boleh langsung turun. Kru bus harus melapor ke kantor TKP untuk mencatatkan kota asal, nomor polisi, surat-surat dan kelengkapan lainnya. "Lalu satu petugas parkir naik bus untuk cek suhu penumpang," katanya. (Lugas Suberkah)

Ingat Pesan Ibu

Temu wicara *Star Jogja, Aman dan Nyaman Berwisata saat Pandemi* di kompleks Kantor Harian Jogja, Kecamatan Jetis, Rabu (28/10).

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Amat Segera	☐	☐ Untuk Ditanggapi
2. Segera	☐	☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005